

ABSTRAK

Gudang barang jadi di CV. Mulya Abadi Sukoharjo mengalami *overcapacity* dan tata letak yang berantakan menyebabkan pekerja kesulitan mencari dan memindahkan barang saat pengiriman. Kendala tersebut berakibat pada pembongkaran tumpukan barang dan berpotensi menyebabkan kerusakan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tata letak dan sistem penyimpanan untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan *racking system* dan konsep 5S untuk merancang tata letak gudang sehingga kapasitas gudang dapat ditingkatkan dan sistem penyimpanan dapat mendukung operasional gudang. Selain itu, perancangan konsep 5S pada gudang dilakukan agar aktivitas pergudangan dapat berjalan sesuai prosedur. Hasil dari penelitian ini, peningkatan luas penyimpanan gudang sebelumnya adalah 660 m² menjadi 818,08 m². Gudang penyimpanan sebelumnya hanya terdiri dari 1 blok, pada rancangan usulan terdiri dari 8 blok, sehingga penyimpanan dapat dikelompokkan berdasarkan waktu kirim.

Kata kunci: gudang barang jadi, tata letak, *racking system*, konsep 5S, *overcapacity*

ABSTRACT

Warehouse of finished goods at CV. Mulya Abadi Sukoharjo is overcapacity and randomized storage based on space availability. It results in difficulties to find and move goods during delivery. These obstacles result in the dismantling of piles of goods and the potential to cause damage. This study aims to identify the layout and storage system to overcome these problems. This study uses a racking system and 5S to design a warehouse layout so that warehouse capacity can be increased and the storage system can support warehouse operations. The results of this study obtained an increase warehouse storage area from 660 m² to 818.08 m². The previous storage warehouse only consisted of 1 block, in the proposed design it consists of 8 blocks, so that the storage can be grouped based on delivery time.

Key words: finished goods warehouse, layout, racking system, 5S concept, overcapacity.